

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “**Strategi Pengembangan Nilai Tambah Komoditas Salak di Kabupaten Banjarnegara: Aplikasi Metode *Analytical Network Process* (ANP)**”. Penelitian ini memiliki empat tujuan, yang pertama adalah untuk mengetahui aspek apa yang dapat mempengaruhi strategi pengembangan nilai tambah komoditas salak di Kabupaten Banjarnegara. Kedua yaitu untuk mengetahui permasalahan yang berasal dari masing-masing aspek. Ketiga yaitu untuk menentukan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan dari masing-masing aspek. Keempat yaitu untuk menentukan strategi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 13 yang terdiri dari empat kelompok responden yaitu pemerintah, akademisi, praktisi dan N.G.O (*Non Governmental Organization*). Untuk mengetahui strategi pengembangan nilai tambah komoditas salak di Kabupaten Banjarnegara menggunakan alat analisis ANP (*Analytical Network Process*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat aspek, permasalahan, solusi dan strategi yang memiliki tingkat prioritas yang paling tinggi. Aspek yang menjadi prioritas adalah aspek kelembagaan. Permasalahan yang menjadi prioritas adalah kurangnya hubungan kerjasama antara kelompok tani dengan pengusaha olahan. Solusi permasalahan yang menjadi prioritas adalah meningkatkan hubungan kerjasama melalui bisnis perolehan bahan baku olahan. Strategi yang menjadi prioritas adalah strategi alokasi dan kerjasama kelembagaan.

Kata Kunci : ANP, Strategi, Nilai Tambah, Salak, Banjarnegara

ABSTRACT

The title of this study is "Strategies for Addition of Salak Commodity Value Added in Banjarnegara Regency: Application of Analytical Network Process (ANP) Method". This study has four objectives, the first is to find out what aspects can influence the strategy of value-added development of salak commodity in Banjarnegara Regency. Second is to find out the problems that come from each aspect. Third is to determine alternative solutions in overcoming the problems of each aspect. The fourth is to determine the strategy. Respondents in this study amounted to 13 consisting of four groups of respondents namely government, academics, practitioners and N.G.O (Non Governmental Organization). To find out the strategy for the development of salak commodity added value in Banjarnegara Regency, it uses ANP (Analytical Network Process) analysis tool.

The analysis shows that there are aspects, problems, solutions and strategies that have the highest level of priority. The priority aspect is the institutional aspect. The priority issue is the lack of cooperative relationships between farmer groups and processed entrepreneurs. The solution to the problem that becomes a priority is to improve cooperation relationships through the business of acquiring processed raw materials. The priority strategy is the strategy of institutional allocation and cooperation.

Keywords: ANP, Strategy, Value Added, Zalacca, Banjarnegara